

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. (Sugiono, 2015). Data penelitian merupakan data yang dipakai didalam penelitian untuk kemudian di olah menjadi suatu hasil penelitian Kuswanto, 2015 berdasarkan sumber perolehannya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang memperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file- file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga penelitihanya mencari dan mengumpulkan saja. Misalnya: data diperpustakaan,kantor- kantor pemerintah, biro pusat statistik, dan internet.

Dalam penelitian ini menulis menggunakan data skunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Sehingga penulis hanya mencari dan mengumpulkan saja. Data yang digunakan adalah data skunder, penulis mendapatkan data secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain dan dekumen yang mendukung penelitian. Penulis menggunakan data yang berasal dari situs resmi BEI di <http://www.idx.co.id>.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian memerlukan data-data yang akurat oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan penelitian yang menunjang kelancaran dari penulisan karya ilmiah. Penelitian dapat berupa hal-hal yang sifatnya menjelaskan suatu permasalahan atau berupa angka-angka yang diperoleh dari pengolahan data. Pengolahan data dapat dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut. (Sugiyono, 2015).

- a. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi.
- b. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable dengan angka dan analisis data.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan suatu rangkaian informasi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang tidak langsung dikumpulkan penelitian dari sumber pertamanya yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekumentasi, yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data terhadap dekumen laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan study kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal- jurnal atau karya-karya ilmiah yang beerkaitan dengan permasalahan penelitian.

Teknik kepustakaan merupakan pelengkap yang digunakan untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur ataupun karangan ilmiah yang berhubungan dengan

masalah yang diteliti. Teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar ataupun tolak ukur dalam menganalisa dan menilai data yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Poulasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan mulai tahun 2013-2015, (Sugiyono, 2015).

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan elemen dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, (Sugiyono, 2015).

Adapun kriteria pertimbangan dan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
- b. Perusahaan Manufaktur yang Delisting selama periode 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2015.
- c. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan lengkap per 31 Desember untuk periode 2013, 2014 dan 2015.
- d. Perusahaan manufaktur mempunyai data yang lebih lengkap sesuai dengan variabel penelitian.
- e. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel penelitian

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen pajak. Variabel independen yang akan diteliti antara lain jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, jumlah kompensasi dan komite audit. Berikut akan dijelaskan masing-masing variabel pada bagian selanjutnya.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

1. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ketepatan waktu menunjukkan tentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan *dummy* variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April (Kuswanto, 2015).

a. *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio yang diukur dari rasio antara total hutang dengan total aktiva, yang dinyatakan dengan notasi X_1 .

(DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total *equity* yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) juga dapat

memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. Debt to equity ratio (DER) dinyatakan dengan rumus (Sofyan syafri, 2008)

$$DER = \frac{\text{Total Dept}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan yang memperoleh laba yang baik dalam hubungan dengan penjualan, aset, maupun laba dari modal itu sendiri.

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”.

Rasio ini mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya, sedangkan pada perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan, Menurut Kuswanto, 2015).

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasi likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Variabel ini diproksikan dengan current ratio (CR). Current ratio

mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut. (Harahap, 2012):

$$\text{Current Ratio CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

d. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*Insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*) (Mararhani 2015). Struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah prosentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar (*outsider ownership's*) yang diukur dengan melihat dariberapa besar saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public* yang terdaftar dibursa efek indonesia. Karena kepemilikan Pihak luar memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan baik melalui media massa maupun dalam bentuk kritikan atau komentar yang semuanya dianggap sebagai aspirasi publik atau masyarakat. Pengaruh kepemilikan dari pihak luar dapat mengubah pengelolaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi berjalan dengan pengawasan. Dengan adanya kepemilikan pihak luar yang besar maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

e. Kualitas Auditor

Reputasi auditor sering digunakan sebagai gambaran dari kualitas audit, reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor. Auditor skala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko proses pengadilan. Argumen tersebut berarti bahwa auditor skala besar memiliki insentif lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya. Menurut

Sundgren and Svanstrom (2011) menyebutkan klasifikasi auditor yang termasuk dalam *The Big Four* adalah :

1. Ernst & Young
2. Deloitte touche Tohmatsu
3. KPMG Peat Marwick
4. Price Waterhouse Coopers.

Adapun Kantor Akuntan Publik (KAP) Indonesia yang bermitra dengan *The Big Four* adalah:

1. KAP Purwantono, Sarwoko&Sandjaja (Ernst & Young)
2. KAP Osman Bing Satrio (Deloitte & Touche Tohmatsu)
3. KAP Siddharta Widjaja (KPMG Peat Marwick)
4. KAP Drs.Haryanto Sahari (Price Waterhouse Coopers)

Variabel ini diukur dengan menggunakan model regresi dichotomusatau merupakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang merupakan klien KAP *the big four* dan angka 0 untuk perusahaan yang bukan klien KAP *the big four*.

f. Pergantian Auditor (AUDCH)

Pergantian akuntan publik terjadi jika kontrak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam penelitian ini pergantian auditor merupakan variabel *dummy*, dimana apabila perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor termasuk kategori 1, sedangkan apabila perusahaan melakukan pergantian auditor maka termasuk kategori 0.

g. Reaksi Pasar

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 2004). Investor memiliki motivasi untuk melakukan investasi dengan harapan untuk mendapat kembalian investasi yang sesuai. Tidak adanya suatu keuntungan dari suatu investasi tentunya membuat investor tidak akan bersedia melakukan investasi tersebut. Menurut Jogiyanto

(2008) *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Dalam penelitian ini menggunakan *retur* realisasi yaitu *retur* yang terjadi pada waktu tersebut yang merupakan selisih dari harga sekarang dengan harga sebelumnya, (Wilda, 2015).

Reaksi pasar diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$R_i = \frac{\text{harga}_t - \text{harga}_{t-1}}{\text{harga}_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i : Tingkat keuntungan saham i periode t

harga_t : Harga penutupan saham i pada periode t

harga_{t-1} : Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

3.6 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *debt to equity*, *profitabilitas*, *likuiditas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor, dan reaksi pasar, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, Nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Jika terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen maka terdapat gejala multikolinearitas dan sebaliknya. dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan VIF dan tolerance. VIF

merupakan varian *inflation factor*. Ketika R^2_j mendekati satu atau dengan kata lain kolinearitas antara variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R^2_j = 1$ maka nilainya tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar maka diduga ada multikolinieritas antar variabel independen. pada nilai VIF berapa dikatakan ada multikolinieritas. sebagai aturan main (*rule of thumb*) jika nilai VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada multikolinieritas karena nilai R^2_j melebihi 0,09. (wirdarjono, 2010:81)

3.6.3 Regresi Logistik (*logistic regression*)

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Karena menurut (Ghozali, 2008, h. 7) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikan (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. Variabel dependen berupa data nonmetrik (kategorial) yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu, sedangkan variabel independen menggunakan data menarik seperti *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, dan *likuiditas*, sedangkan data nonmetrik (kategorial) seperti struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan reaksi pasar, sehingga regresi logistiklah yang paling tepat digunakan.

Namun demikian analisis pengujian dengan *logistic regression* menurut Sugiono, 2010 perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai kelayakan model regresi perhatikan output dari *hosmer and lemeshow* dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H_a : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambil keputusan

Perhatikan nilai *good ness of fit* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *hosmer and lemeshow*:

- a. Jika profitabilitas $>0,05$ maka H1 diterima
- b. jika profitabilitas $<0,05$ maka H0 ditolak

3.6.4 Menilai Keseluruhan Model (overall model fit)

Perhatikan angka $-2 \log \text{likelihood}$ (LL) pada awal (*block number* - 0) dan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada *block number* = 1. Jika terjadi penurunan angka $-2 \log \text{likelihood}$ (*block number* = 0 – *block number* = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *log likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian “*sum of squared error*” pada model regresi sehingga penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi yang baik. (Ghozali, 2011).

3.5.5 Menguji Koefisien Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah:

1. tingkat signifikan α yang digunakan sebesar 5%. Pada umumnya level 5% (0,05) untuk riset konsumen, level 1% (0,01) untuk *quality insurance*, dan level 10% (0,10) untuk *political polling*. (Ghozali, 2011).
2. kriteria penerimaan dan penolakan hopotesis didasarkan pada *significant value p-* (*profitabilitas value*) jika *p-value (significant)* $> \alpha$ (5%), maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika *p-value* $< \alpha$ (5%), maka hipotesis diterima .

Model analisis *logistic regression* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \epsilon$$

Keterangan

Y = Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ = koefisien regresi

X1 = Debt To Equity Ratio

X2= Profitabilitas

X3= Likuiditas

X4= Struktur Kepemilikan

X5= Kualitas Auditor

X6= Pergantian Auditor

X7=Reaksi Pasar

Analisis logit dilakukan dengan menggunakan program SPSS V.20 dengan metode *stepwise*, dimana regresi model logit dengan menggunakan metode *stepwise* digunakan jika kita mempunyai banyak variabel indeviden, metode *stepwise* ini memilih hanya variabel-variabel indeviden yang signifikan dengan menggunakan uji statistika wald. Kesimpulan dari hasil analisis akan ditentukan dari nilai yang muncul. Penguji hipotesis dilakukan dengan mengamati signifikansi nilai p (*prob value*) dengan tingkat keyakinan 95% (tingkat signifikansi 5%).(Widarjono, 2015:147).

3.6 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan nilai yang mengalami penurunan dibanding nilai tahun sebelumnya, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel devenden. Pengujian secara parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. hipotesis di uji dengan menggunakan signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel devenden. (Ghozali. 2011).